JURNAL EMAK
Penerbit ADM RUMAH PENGETAHUAN
Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi dan Keuangan

Performance Analysis of Assistant Secretariat Expenditure Treasurer at the Plantation Office of North Sumatra Province

Analisis Kinerja Bendahara Pengeluaran Pembantu Bidang Sekretariat Di Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara

Dinda Savira Viantika[1)]; Annio Indah Lestari Nasution [2)]
[1)]*Study Program of Management, Faculty of Islamic economics and bussines, Universitas islam negeri sumatera utara*
[2)]*study program of Management, Faculty of Islamic Economic and bussines, Universitas islam negeri sumatera utara*
Email: [1)] dsviantika@gmail.com

ARTICLE HISTORY
Received [30 September 2022]
Revised [10 Oktober 2022]
Accepted [19 Oktober 2022]

KEYWORDS
treasurer, job performance, job satisfaction

This is an open access article under the CC–BY-SA license

ABSTRAK

Tenaga kerja merupakan salahsatu asset yang paling penting dalam sebuah Lembaga atau organisasi dimana diperlukannya tenaga kerja yang paham akan tanggungjawab serta memiliki kinerja yang baik, hal tersebut akan didapatkan jika tenaga kerja tersebut memiliki kepuasan kerja yang baik pula. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa kinerja kerja dari bendahara pengeluaran pembantu dan metode yang digunakan dalam penelitian ini deksriptif kualitatif dengan observasi dan wawancara. Adapun hasil penelitian yang diperoleh bahwa kinerja kerja pada bendahara pengeluaran pembantu mengalami penurunan dikarenakan minimnya tenaga kerja pada bidang kebendaharaan yang menyebabkan kurang terkoordisirnya tanggung jawab pada pekerjaan tersebut.

ABSTRACT

Manpower is one of the most important assets in an agency or organization where it takes workers who understand responsibilities and have good performance, this will be obtained if the workforce has good job satisfaction as well. The purpose of this study was to analyze the work performance of the assistant treasurer of expenses and the method used in this study was descriptive qualitative with observations and interviews. As for the results of the study it was found that the assistant treasurer's work performance decreased due to a lack of personnel in the treasury which caused less coordination of work responsibilities.

PENDAHULUAN

Dinas perkebunan provinsi sumatera utara yang terletak di Jl. Jenderal Besar A.H. Nasution No.24, Pangkalan Masyhur, Kec. Medan Johor, Kota Medan adalah instansi pemerintah yang bertanggung jawab atas segala urusan yang mengenai pembinaan, pembibitan, pengolahan, pengembangan, perlindungan serta pemasaran tanaman dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sejalan dengan perkembangannya terkhusus pada bidang kepemerintahan, kebutuhan pengelolaan keuangan negara, dirasakan semakin penting. Fungsi jabatan perbendaharaan dalam rangka pengelolaan sumber daya keuangan pemerintah disetiap instansi secara efesien dengan meningkatnya profesionalisme pegawai dan meningkatnya

profabilitas serta akuntabilitas kinerja kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh pegawai dalam melaksanakan tanggung jawabnya.

Berdasarkan fenomena yang ada pada dinas perkebunan provinsi sumatera utara terdapat kurang terkoordinisirnya kinerja pada pegawai kebendaharaan dinas perkebunan provinsi sumatera utara yakni, banyaknya pekerjaan yang lama terselesaikan yang dikarenakan terbatasnya pegawai pada bidang kebendaharaan dan kurangnya sarana serta prasarana. Oleh karena itu, terkait dengan kepuasan dalam bekerja yakni tanggung jawab atau beban kerja yang ada pada pegawai terlalu banyak yang akan berdampak negative bagi pegawai, hal tersebut pastinya akan menimbulkan kelelahan secara lahir maupun batin dan berujung pada emosional pegawai serta di takutkan juga akan menimbulkan kesalahan dalam pengerjaan bidang kebendaharaan yang sangat diketahui bahwa dalam kebendaharaan harus dilakukan sangat teliti dan penuh kehati-hatian. Maka, peneliti telah melakukan observasi serta wawancara dengan seksama apa yang telah menjadi factor-faktor menurunnya kinerja kerja pegawai pada dinas perkebunan kota medan.

LANDASAN TEORI

Kinerja Bendahara

Kinerja merupakan segala hal yang mempengaruhi tentang kuantitas dalam berkontribusi pada suatu lembaga atau organisasi yakni : (1) kualitas dan kuantitas output, (2) time period output, (3) absensi pekerjaan dan (4) sikap kooperatif. Kinerja menurut badan pengawasan keuangan dan pembangunan (bpkp) merupakan suatu pencapaian yang dalam kegiatannya terdapat tujuan sasaran program, kebijakan, misi dan visi yang termasuk dalam perencanaan suatu lembaga maupun organisasi. Hasil kerja yang memiliki kualitas serta kuantitas yang telah dilakukan oleh setiap pegawai serta sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya merupakan definisi dari kinerja menurut alwi (2001) dan gibson (1997).

Pengidentifikasian kinerja bendahara dalam melakukan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab kebendaharaan, maka diperlukan penilaian dalam tiap-tiap kinerja bendahara. Penilaian tersebut guna menilai sejauh mana bendahara melakukan pekerjaannya serta apa yang akan mereka lakukan untuk kedepannya dengan semaksimal mungkin. Dalam penilaian kinerja pun memiliki faktor-faktornya yang berkaitan dengan karakteristik pekerja dan meliputi tercapainya kuantitas yang telah ditargetkan dan kemampuan pegawai dalam menanggung jawabi pekerjaannya.

Factor Yang Mempengaruhi Kinerja Bendahara

faktor yang mempengaruhi kinerja menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2009) adalah dari faktor kemampuan dan faktor motivasi. Faktor kinerja juga dipengaruhi oleh faktor internal yang ada kaitannya dengan sifat-sifat setiap individu sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari lingkungan hidup. Suprihanto (2000) juga mengungkapkan bahwa ada beberapa faktor

yang mempengaruhi kinerja bendahara yakni bakat, lingkungan, sarana dan prasarana, motivasi dan hubungan kerja, teknologi serta manajemen. Menurut lupiyoadi faktor yang mempengaruhi kinerja (Lupiyoadi, 2013) :

- Ambiguitas peran, terjadi karena karyawan merasa kurang jelas atas peran dan tanggung jawabnya di perusahaan tersebut.
- Konflik peran, terjadi Ketika pihak perusahaan memutasikan peran seorang karyawan sehingga berbeda peran dan menimbulkan ketidakefektifan dalam pekerjaannya.
- Kerjasama tim, partisipasi dalam bekerja dapat memulihkan Kerjasama tim yang tidak efektif agar dapat mewujudkan pelayanan yang maksimal.

Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja merupakan sikap individu terhadap pekerjaannya dan sikap tersebut terdapat dari persepsi seseorang mengenai pekerjaannya. Hal tersebut tergantung dengan tingkat outcome instrinsik maupun ekstrinsik., Gibson (1997). Sedangkan pendapat lain dari Kuswadi (2004) kepuasan karyawan adalah mengukur sejauh mana perusahaan dapat memnuhi keinginan dan harapan karyawan yang berhubungan dengan banyaknya aspek dalam kegiatan kerjanya. Karyawan yang merasa kurang puas dalam pekerjaannya biasanya memiliki motivas kerja yang minim sehingga dalam melakukan pekerjaannya yang sudah jelas hal tersebut merupakan tanggung jawabnya mereka kurang rasa semangat, malas dan lambat serta melakukan kesalahan dalam melakukan pekerjannya, sehingga menimbulkan kerugian bagi perusahaan dan pemborosan dalam waktu, biaya tenaga pengerjaannya. Kepuasan kerja juga dipengaruhi oleh beberapa faktor dari pendapatan karyawan, profile pekerjaan dan situasi kondisi pekerjaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif yang merupakan sekumpulan kegiatan yang dilakukan dengan cara observasi langsung dilapangan yang dapat dituang dalam bentuk susunan kalimat. Nana Syaodih Sukmadinata (2011: 73) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif guna mendeskripsikan beberapa fenomena yang ada dan bersifat alami/rekayasa yang memperhatikan kualitas, karakteristi serta keterkaitan dengan kegiatan. Observasi guna mengamati lebih dekat variable yang akan diteliti dan wawancara dengan pegawai bidang kebendaharaan pengeluaran pembantu dilakukan pada Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara yang beralamat di Jl. Jenderal Besar A. H. Nasution, No. 24, Pangkalan Masyhur,

Kecamatan Medan-Johor, Kabupaten/Kota Medan, Sumatera Utara, 20143. Pada bidang Sekretariat tepatnya di bendahara pengeluaran pembantu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bendahara pengeluaran yang berperan penting dalam menerima, menyimpan, membayarkan, menatausahakan dan mempertanggungjawabkan segala hal yang menyangkut pautkan anggaran. Umumnya bendaharaan negara yang mem egang penting yang sangat bersifat krusial. Dalam melaksanakan segala tugas dan wewenangnya, bendahara pengeluaran harus memahami dan mengetahui ketentuan-ketentuan mengenai pengelolaan keuangan APBN, perbendaharaan negara sampai teknis operasional.

Dalam hal salah satunya yaitu berupa anggaran perjalanan dinas pada suatu instansi pemerintahan, dalam melaksanakan kegiatan tersebut, ketentuan menteri keuangan nomor 13/PMK.05/2012 tentang adanya perjalanan dinas dalam negeri bagi setiap pejabat negara. Bidang sekretariat bendahara pengeluaran pembantu, adalah merupakan salah satu pihak yang ikut serta menyetujui laporan tugas tersebut agar dapat dikelurkannya anggaran berupa perjalanan dinas yang telah diterapkan. Namun pada permasalahannya yang terjadi ialah menurunnya kinerja kerja yang disebabkan faktor internal yakni kepuasan kerja pegawai yang merupakan salahsatu hal yang mempengaruhi kinerja kerja.

Dari hasil wawancara yang diperoleh dari pegawai pada bidang sekretariat di bendahara pengeluaran pembantu Dinas Perkebunan Sumatera Utara yakni Ibu *Sumiwati Sipayung, SE* beliau mengungkpakan bahwa " faktor yang menjadikan kinerja kerja kami lumayan turun karena terlalu banyak kerjaan tapi anggota pegawai di bidang bendahara pengeluaran pembantu ini sikit, kalo gak ada anak magang aja ini udah entah gimana kerjaan kami, gak ada yang bantuin"

Adapun hasil yang dapat diperoleh dari penelitian tersebut bahwa kinerja kerja yang baik akan didapatkan jika kepuasan kerja yang didapatkan selama bekerja baik pula. kedua hal tersebut saling bersangkutpaut karena kepuasan yang didapatkan dalam pekerjaan dalam bentuk situasi atau kondisi pekerjaan dalam internal akan berdampak pada kinerja kerja karyawannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan metode observasi dan wawancara, dapat peneliti simpulkan bahwa kepuasan kerja pegawai dalam bentuk lahir dan batin karena kondisi lingkungan kerja sangat berpengaruh terhadap kinerja kerja pegawai dimana pegawai

kebendaharaan mengeluhkan tanggungjawab yang banyak harus diselesaikan namun kurangnya patner dalam lingkungan kerja akan memberatkan beban dan tanggungjawab pegawai kebendaharaan. Maka, di perlukannya observasi lapangan terhadap kepala bidang terkait keluhan pada lingkungan kerja yang kemungkinan berupa tambahan patner bekerja agar tanggung jawab bidang tersebut tetap terkoordinisir dan terselesaikan dengan baik tanpa kesilapan karena telah diketahui bahwa tanggung jawab pada setiap bidang terlebih lagi dalam bidang kebendaharaan harus teliti saat pengerjaannya.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, S. (2018). *ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA*. *3*(2), 1–17.

Anggraini, L. D. (2013). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1689–1699.

Apriadi, D., Susena, K. C., & Irwanto, T. (2020). PERFORMANCE ANALYSIS OF EMPLOYEES IN KESBANGPOL OFFICE KAUR DISTRICT. *BIMA Journal (Business, Management, & Accounting Journal)*, *1*(2), 97-104.

Dalimunthe, M. B. (2017). *Analisis Kepuasan Kerja, Kejelasan Peran, Dan Kinerja Bendahara Bantuan Operasional Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri Kota Medan*. *October 2010*.

Hakim, M. (2020). *Analisis Kinerja Karyawan Studi Kasus PT . Reycom Dokumen Solusi*. *December*. https://doi.org/10.34001/jdeb.v16i1.953

Irfan, M., Izzudin, D., Akuntansi, J., & Bandung, P. N. (2020). Pengaruh Strategi Bisnis dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Neneng Dahtiah. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, *1*(1), 9–19.

Irwanto, T., Susena, K. C., & Tusadiyah, N. (2020). ANALISIS KINERJA PEGAWAI PADA PT. ASURANSI UMUM BUMIPUTERA MUDA 1967 CABANG BENGKULU. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi Islam (JAM-EKIS)*, *3*(1).

Istri, C., & Sintya, A. (2016). *PENGARUH STRES KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT . BANK BPD BALI CABANG UBUD Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia*. *5*(12), 7583–7606.

Julia, S., & Harahap, M. I. (2022). *No Title*. *2*(2), 297–304.

Luh, N., Astuti, P., Putu, N., & Harta, S. (2016). *PENGARUH WORK ENGAGEMENT PADA KINERJA TRANSFORMASIONAL SEBAGAI PEMODERASI. 12*, 4057–4082.

Lupiyoadi. (2013). *manajemen perusahaan jasa*. salemba empat.

Nabawi, R. (2019). *Pengaruh Lingkungan Kerja , Kepuasan Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai*. *2*(2), 170–183.

Putu, G., & Jana, A. (2018). *PENGARUH STRES KERJA DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP UD SURYA RADITYA NEGARA*. *4*(2), 154–161.

Studi, P., Pascasarjana, M., & Galuh, U. (2017). *Graduate Program Universitas Galuh Master Manajemen Studies Program PENGARUH REWARD DAN PUNISHMENT TERHADAP KEPUASAN KERJA*. *1*(1).